



Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu

Awalludin^{1✉}, Rita Nilawijaya^{2✉}, Emilia Contessa^{3✉}

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Baturaja

Email: awalludinawri@gmail.com

² Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Baturaja

Email: nilawijaya.rita@gmail.com

² Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Baturaja

Email: emiliacontessa48@gmail.com

Kata Kunci

*Kemampuan, menulis
puisi, media lagu*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa sekolah dasar menulis puisi menggunakan media lagu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah esai dalam bentuk menulis puisi, selanjutnya, teknik penganalisisan datanya adalah teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai 80—100 dengan kategori mampu sekali sebanyak 3 orang atau 12,5%, yang mendapat nilai 66—79 dengan kategori mampu sebanyak 12 orang atau 50,0%, siswa yang mendapat nilai 56—65 dengan kategori cukup mampu sebanyak 9 orang atau 37,5%, siswa yang mendapat nilai 46—55 dengan kategori kurang mampu 0 orang atau 0% dan siswa yang mendapat nilai 45 ke bawah dengan kategori gagal 0 orang atau 0%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu mampu menulis puisi dengan media lagu dengan baik. Selanjutnya, saran dalam penelitian adalah hendaknya guru mampu memilih dan menggunakan cara-cara yang tepat guna meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu. Salah satu di antaranya adalah dengan menggunakan media lagu, untuk siswa agar dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis puisi dengan sebanyak mungkin menyerap informasi yang berkaitan dengan hal itu dari berbagai sumber.

PENDAHULUAN

Sastra sebagai salah satu cabang seni tidak cukup hanya dipahami lewat analisis kebahasaannya dan lewat studi yang disebut *text grammar*. Akan tetapi, harus melalui studi khusus yang berhubungan dengan *literature text* karena sastra memiliki ciri-ciri tersendiri yang berbeda dengan ragam bacaan lainnya. Adanya ciri-ciri khusus teks sastra itu salah satunya ditandai oleh adanya unsur-unsur intrinsik karya sastra yang berbeda dengan unsur-unsur yang membangun bahan bacaan lainnya. Tujuan utama analisis kesastraan, fiksi, puisi, ataupun yang lain adalah untuk memahami secara lebih baik karya sastra yang bersangkutan (Nilawijaya & Awalludin, 2021:14; Nilawijaya, Awalludin, & Monalisa, 2022:165).

Penelitian tentang kemampuan menulis puisi ini sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu (Afifah, Yulistio, Kurniawan, 2020:72; Oktaviana, Yudha, & Ulfa, 2019; Awalludin, Agustina, & Inawati, 2022:88). Penelitian tersebut hanya menganalisis kemampuan siswa sekolah dasar menulis puisi secara umum dan belum menggunakan media tertentu untuk membantu siswa ketika menulis puisi. Berbeda dengan penelitian ini, peneliti sudah menggunakan alat bantu menggunakan media lagu agar siswa dapat lebih mudah berinspirasi untuk menulis sebuah puisi dengan objek kajian yang berbeda juga. Dengan demikian, penelitian ini perlu dilakukan dengan menggunakan menggunakan media lagu, karena belum ada yang menelitinya dengan menggunakan media tersebut, sehingga penelitian akan bermanfaat bagi pengembangan karya sastra, khususnya pembelajaran menulis puisi.

Dalam pembelajaran sastra, khususnya pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar, diharapkan siswa mampu mengembangkan nilai rasa, karsa, kritis, dan kreativitas. Oleh karena itu, karya sastra dapat memberikan kesadaran kepada para pembacanya akan kebenaran-kebenaran dalam kehidupan (Awalludin & Nilawijaya, 2021:34).

Secara etimologis, kata puisi dalam bahasa Yunani berasal dari *poesis* yang artinya berarti penciptaan." Dalam bahasa Indonesia (Melayu) dikenal istilah *poezie* (puisi), yaitu jenis sastra (*genre*) yang berpasangan dengan istilah prosa. Sementara dalam bahasa Inggris ada istilah *poetry* yang artinya adalah puisi. Menurut Aminudin (2011:134) Puisi diartikan membuat dan pembuatan karena lewat puisi

pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah. Menurut Pradopo (2002: 306) "Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra.

Pendapat berbeda dikemukakan oleh Sayuti (2002:3), puisi adalah "Sebentuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialnya, yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya"

Menurut Djamarah (2002:136) "Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesa. Dalam proses belajar-mengajar, media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan pembelajaran, ketidak jelasan bahan yang disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan pembelajaran dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan pembelajaran daripada tanpa menggunakan media. Lagu berperan sebagai pembangkit fungsi ingatan karena dapat menghubungkan sejarah pengalaman hidup seseorang. Jika seseorang mendengar lagu tertentu ia akan teringat tempat lagu tersebut pernah didengar. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi ingatannya bekerja akibat dampak isyarat kontekstual (*contextual cues*). Dalam hal ini, lagu yang berfungsi sebagai pembangkit ingatan merupakan isyarat (*cue*) dan suasana tempat lagu itu terdengar adalah konteks.

Pelajaran tentang puisi telah diajarkan pada siswa SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu kelas V semester II sesuai dengan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan. Tujuan pengajaran puisi kepada siswa adalah agar siswa mampu menulis puisi berdasarkan pengalaman orang lain dalam menulis puisi. Dalam hal ini khususnya pengalaman orang lain yang dituangkan dalam sebuah lagu.

Bertitik tolak dari hal yang telah disebutkan di atas, peneliti mengambil objek penelitian SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu

karena dilihat dari nilai rata-rata mata pelajaran bahasa Indonesia siswa SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu selalu mendapatkan nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 60. Tujuan peneliti mengambil objek SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu ini adalah untuk mengukur bagaimana kemampuan siswa kelas V SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu menulis puisi berdasarkan media lagu. Selain itu siswa kelas V SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu sebagai sampel penelitian karena di kelas V sudah diajarkan tentang menulis puisi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti masalah dengan judul kemampuan menulis puisi dengan media lagu pada siswa kelas V SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu.

Berdasarkan tersebut, pertanyaan dalam penelitian adalah bagaimanakah kemampuan siswa sekolah dasar menulis puisi menggunakan media lagu. Sejalan dengan pertanyaan tersebut, tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa sekolah dasar menulis puisi menggunakan media lagu.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan" (Arikunto, 2010:282; Noermanzah, Wardhana, & Awalludin, 2022:692)). Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu dalam menulis sebuah puisi berdasarkan lagu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Arifin (2010:118) mengemukakan, "Tes adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui kemampuan siswa menulis puisi maka dilakukan tes terhadap siswa. Tes diberikan kepada 24 orang siswa

sampel dalam bentuk tugas. Pertanyaan yang diberikan dengan cara siswa menulis puisi sesuai dengan media lagu yang didengarnya. Penskoran yang diberikan terhadap hasil kerja siswa dengan ketentuan terdapat 5 unsur penilaian yaitu (1) ketepatan dalam menentukan tema, (2) kesesuaian makna, (3) kekuatan imajinasi, (4) ketepatan diksi/ pilihan kata, dan (5) pendayaan pemajasan dan citraan.

Peneliti mengadakan persiapan penelitian mulai dari tanggal 6 Oktober 2012 yaitu dengan mengantarkan surat permohonan penelitian di SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu. Kemudian hari Senin tanggal 9 Oktober 2012 pukul 09.35-10.15 WIB peneliti melakukan observasi. Tujuan melakukan observasi adalah untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran puisi dengan menggunakan media lagu pada siswa kelas V SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu. Alokasi waktu 2 x 30 menit atau satu kali pertemuan.

Penelitian ini digunakan untuk melihat kemampuan siswa kelas V SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu dalam menulis puisi melalui pembelajaran dengan menggunakan media lagu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober di SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu dengan subjek penelitian siswa Kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa. Peneliti menyebarkan data tes kepada siswa Kelas V berupa soal tes menulis puisi yang bertemakan Abang Tukang Bakso berdasarkan lagu yang diputar. Analisis Data Tes Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media lagu

Siswa yang mendapat nilai dengan kategori mampu sekali sebanyak 3 orang (12,5%), yang mendapat nilai dengan kategori mampu 12 orang (50,0%), yang mendapat nilai dengan katagori cukup mampu 9 orang (37,5%), yang mendapat nilai dengan kategori kurang mampu 0 orang (0%), dan yang mendapat nilai dengan kategori gagal 0 orang (0%).

Siswa yang mendapat nilai 80 - 100 dengan kategori mampu sekali sebanyak 3 orang atau 12,5%, yang mendapat nilai 66-79 dengan kategori mampu sebanyak 12 orang atau 50,0%, siswa yang mendapat nilai 56-65 dengan kategori cukup mampu sebanyak 9 orang atau 37,5%, siswa yang mendapat nilai 46-55 dengan kategori kurang mampu 0 orang atau 0% dan siswa yang mendapat nilai 45 ke bawah dengan kategori gagal 0 orang atau 0%. Berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai 66 ke atas lebih dari 60%, maka dapat dikategorikan siswa kelas V SD Negeri 6

Ogan Komerling Ulu sudah mampu menulis puisi dengan media lagu.

Pembahasan

Hasil analisis data yang telah dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 6 Ogan Komerling Ulu dalam menulis puisi diperoleh nilai rata-rata siswa 68. Berdasarkan deskripsi dan analisis data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan media lagu dapat dikategorikan pada tingkat mampu.

Dari 24 siswa kelas V SD Negeri 6 Ogan Komerling Ulu siswa yang mendapat katagori nilai mampu sekali ada 3 siswa dan yang memperoleh nilai mampu ada 12 siswa dimana siswa tersebut menulis puisi sesuai dengan lagu yang diputarkan oleh guru berdasarkan indikator yang ditentukan yaitu ketepatan dalam menentukan tema (berhubungan dengan lagu yang diputarkan oleh guru, kesesuaian makna, kekuatan imajinasi, ketepatan diksi/pilihan kata dan pendayaan pemajasan dan citraan.

Penerapan media lagu sebagai media pembelajaran yang diterapkan secara maksimal meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi siswa yang terlihat baik dalam proses belajar mengajar maupun hasil karya menulis puisi. Melalui media lagu sebagai media pembelajaran siswa tampak lebih mudah mengalirkan ide, pikiran dan perasaan dalam menulis puisi. Hasil tes siswa yang telah dievaluasikan guru dan peneliti menunjukkan kemajuan yang menggembirakan bagi proses pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan media lagi.

Dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Setiap lembaga pendidikan diharapkan mampu menumbuhkan keterampilan sastra siswa baik secara lisan maupun tertulis. Pengajaran bahasa di sekolah pada hakikatnya bertujuan agar siswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pada dasarnya tujuan akhir pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah agar siswa mampu menguasai materi bahasa baik berupa sastra atau pun bacaan secara baik dan benar juga dapat memahami arti dari puisi dan menuliskan puisi sesuai dengan pengetahuan yang didapat oleh anak. Oleh karena itu, pelaksanaan pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah perlu mendapat perhatian yang khusus.

SIMPULAN

Hasil analisis data tes kemampuan menulis puisi menunjukkan bahwa siswa yang

mendapat nilai 80 – 100 dengan kategori mampu sekali sebanyak 3 orang atau 12,5%, yang mendapat nilai 66-79 dengan kategori mampu sebanyak 12 orang atau 50,0%, siswa yang mendapat nilai 56-65 dengan kategori cukup mampu sebanyak 9 orang atau 37,5%, siswa yang mendapat nilai 46-55 dengan kategori kurang mampu 0 orang atau 0% dan siswa yang mendapat nilai 45 ke bawah dengan kategori gagal 0 orang atau 0%. Berdasarkan analisis data tes kemampuan siswa kelas V SD Negeri 6 Ogan Komerling Ulu dalam menulis puisi dengan media lagu dapat disimpulkan sebagai berikut.

(1) Nilai tertinggi yang diperoleh siswa 80 dan terendah 56, (2) Sampel yang diperoleh nilai 66 – 100 berjumlah 15 siswa dengan persentase 62% dan nilai yang kurang dari 66 – 100 berjumlah 9 siswa dengan persentase 37,5%, (3)

Nilai jumlah keseluruhan sampel 1640, dan (4) Nilai rata-rata keseluruhan sampel 68,33%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 6 Ogan Komerling Ulu mampu menulis puisi dengan baik.

SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Guru, hendaknya mampu memilih dan menggunakan cara-cara yang tepat guna meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 6 Ogan Komerling Ulu. Salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan media lagu.
2. Siswa, agar dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis puisi dengan sebanyak mungkin menyerap informasi yang berkaitan dengan hal itu dari berbagai sumber.
3. Pembaca, agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dalam kegiatan berbahasa, terutama mengenai puisi.
4. Peneliti lain, untuk melakukan penelitian serupa dengan objek yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 72-82. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.10406>

- Aminuddin. (2011). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Awalludin, A., Nilawijaya, R. (2021). Sikap Tokoh dalam Novel Burung-Burung Cahaya Karya Jusuf AN: Sebuah Analisis Psikologi Sastra. *Diksa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7(1), 33—41, <https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.10405>
- Awalludin, A., Agustina, A., & Inawati, I. (2022). Struktur Batin Puisi Dalam Kumpulan Puisi Yang Tersisih Karya Wiji Thukul. *Lentera Pedagogi*, 5(2), 88—93. <https://doi.org/10.54895/lentera.v5i2.1229>
- Djamarah, S. B., & Zein, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nilawijaya, R., & Awalludin, A. (2021). Tinjauan Sosiologi Sastra dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 4(1), 13-24. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1212>
- Nilawijaya, R., Awalludin, A., & Monalisa, E. (2022). Kekuatan Penokohan dan Nilai Pendidikan dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye: Sebuah Analisis Pendekatan Struktural. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 5(1), 165—176, <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1.1735>
- Noermanzah, N., Wardhana, D. E. C., & Awalludin, A. (2022). Fostering Qualitative Content Analysis Skills Through Case Method. *English Review: Journal of English Education*, 10(2), 689—698, <https://doi.org/10.25134/erjee.v10i2.6312>
- Oktaviana, E., Yudha, C. B., & Ulfa, M. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode picture and picture di kelas IV SDN Kalisari 03 Jakarta Timur. *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1. <http://dx.doi.org/10.31000/sinamu.v1i0.2126>
- Pradopo, R. D. (2002). *Pengkajian puisi: Analisis strata norma dan analisis struktural dan semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sayuti, S. A. (2002). *Berkenalan dengan puisi*. Yogyakarta: Gama Media.